

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank Syariah adalah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional (Umam dan Utomo, 2016:15)

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang, dan bagaimana caranya membuat para calon konsumen untuk menimbulkan minatnya untuk menabung di Bank Syariah. Minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan sebuah penggabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan dan dijadikan satu. Minat salah satu faktor pendorong terbesar dalam sebuah penentuan pilihan, minat sama halnya dengan perasaan suka atau tidak sukanya terhadap suatu titik fokus atau tujuan. Situasi sekitar dapat merubah minat seseorang, sehingga minat dapat juga disebut sebuah sifat yang berubah-ubah atau tidak stabil.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap

kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasaran harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status dan lain-lain. Selain perilaku konsumen, sensitifitas *religiusitas* juga mempengaruhi pelanggan untuk menabung di Bank Syariah (Nikmak, 2013:11). Tingkat *religiusitas* seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai hal dikehidupannya. Sebab aktivitas beragama bukan saja hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. *Religiusitas* merupakan salah satu yang paling penting dalam mendukung kuatnya suatu kebudayaan dan mempunyai pengaruh yang penting dalam perilaku pembelian (Nikmak, 2013:2).

Selain membahas faktor perilaku konsumen yang berfokus pada tingkat *religiusitas*, akan dibahas juga faktor yang mempengaruhi konsumsi, dan konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Dimana *disposable* adalah faktor yang berpengaruh terhadap tabungan. Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang tersisa dari uang anggaran belanja/konsumsi dan siap untuk ditabung atau siap untuk digunakan lagi untuk membeli apa saja, baik berupa barang ataupun jasa. Selebihnya dapat dijadikan tabungan untuk dijadikan sebagai investasi. Secara tidak langsung tabungan ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain (Masruroh, 2015:4). Menabung bisa dilakukan

dengan berbagai macam alternatif, dan salah satunya menggunakan jasa alternatif menabung di lembaga keuangan yang menyediakan jasa simpan pinjam, salah satu contohnya ialah lembaga keuangan Bank Mandiri Syariah. Pada tahun 1998 Negara Indonesia mengalami krisis keuangan yang sangat besar sehingga pemerintah melakukan penggabungan empat bank (Bank Dagang, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999 (Mangani, 2009:34).

Bank Mandiri Syariah secara resmi berdiri di Indonesia dan memiliki banyak cabang hingga saat ini. Salah satu cabangnya ialah Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang. Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang mempunyai berbagai macam produk baik menghimpun dana dan penyaluran dana. Produk-produk yang ada di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang yaitu produk *funding* (tabungan), deposito, giro dan lainnya.

Pemilihan Pegawai Negeri Sipil Aceh Tamiang sebagai responden penelitian ini dikarenakan Kabupaten Aceh Tamiang adalah salah satu mayoritas kota muslim yang kental akan keagamaannya, bahkan masih menggunakan syariat islam dalam peraturan sehari-hari, penduduk aceh tamiang juga hampir seluruhnya bermayoritas muslim, dan sudah menjadi kabupaten yang dinaungi oleh pemimpin yang lebih menggeluti dan mengkedepankan unsur Islami, dan ini berjalan semenjak pergantian pemimpin baru diawal tahun 2018 ini. Salah satunya diharuskan memberhentikan semua kegiatan apabila sudah memasuki waktu sholat dan diharuskan untuk melakukan sholat berjama'ah di instansi masing-masing. Dalam proses kegiatanpun memasukkan nilai-nilai keislaman, misalnya

dalam hal mencairkan uang gaji para karyawan terutama pegawai negeri sipil aceh tamiang selalu ada potongan zakat, infak dan proses pencairan gaji para Pegawai Negeri Sipil turut menggunakan nilai-nilai syariah yang mempercayakan kegiatan tersebut kepada Bank Syariah. Tidak hanya itu, para Pegawai Negeri Sipil juga turut mempercayai Bank Syariah dalam hal menyimpan uang/menabung, baik menyimpan sisa uang hasil pendapatan ataupun menyimpan uang investasi.

Berdasarkan data diatas, ditemukan beberapa fenomena terhadap tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil terhadap minat menabung di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala simpang. Dalam tingkat *religiusitas* ditemukan fenomena tentang seberapa besar pengaruh dimensi *religiusitas* pada diri Pegawai Negeri Sipil terhadap minat menabung di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala simpang. Dalam *disposable income* ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala simpang. Penelitian ini juga ingin mencoba untuk menganalisis faktor *religiusitas* dan *disposable income* yang dianggap dapat mempengaruhi konsumen untuk menabung menggunakan jasa syariah. Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang.**”

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang?
2. Apakah tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara parsial terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil di Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang.

1.4. Kegunaan Penelitian:

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemimpin Bank Mandiri Syariah Cabang Kuala Simpang mengenai tingkat *religiusitas* dan *disposable income* sehingga dapat meningkatkan minat menabung dan volume nasabah.
2. Sebagai bahan referensi kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang tingkat *religiusitas* dan *disposable income* serta kaitannya dengan minat menabung.